

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Pemurus Dalam 8 Banjarmasin

SDN Pemurus Dalam 8 berstatus Negeri dengan nomor induk sekolah (NIS) 1 00 205 dan nomor statistik sekolah (NSS) 101156001025, beralamat di Jalan Sadewa II No.36B RT. 44Komp. BPP kecamatan Banjarmasin selatan kelurahan Pemurus Dalam kode pos 70248. Didirikan pada tahun 1994, dengan Kepala Sekolah bernama Nur Aminah. Pada tahun 2002 digantikan dengan Kepala Sekolah bernama Abdullah, sampai dengan tahun 2008, sekarang tidak ada Kepala Sekolah.

2. Keadaan Sekolah

Gedung SDN Pemurus Dalam 8 berdiri di atas tanah seluas 1500m², bangunan permanen dengan beratap asbes. Pada tahun 2008 mendapatkan rehab DAK menggantikan atap dan lantai. Atap yang semula asbes digantikan dengan multiruf. Lantai yang semula semen biasa digantikan dengan keramik.

3. Jumlah Guru SDN Pemurus Dalam 8 Banjarmasin

TABEL 2
TENAGA PENGAJAR SDN PEMURUS DALAM 8
TAHUN AJARAN 2008 / 2009

| NO | NAMA / NIP | GOL | JABATAN GURU | MENGAJAR DI KELAS / MATA PELAJARAN | JUMLAH JAM MENGAJAR |
|----|-------------------------------------|---------|---------------------|------------------------------------|---------------------|
| 1 | Hj. Rusmini NIP. 130665535 | IV / a | Pembina | III | 29 |
| 2 | Erhamny NIP. 131051666 | IV / a | Pembina | I | 27 |
| 3 | Makhrita NIP. 131339717 | IV / a | Pembina | II | 28 |
| 4 | Junjung Masari NIP. 131740059 | III / d | Gr. Dewasa TK. I | VI | 36 |
| 5 | Hj. Risna Hariati NIP. 131863437 | IV/ a | Pembina | IV | 36 |
| 6 | Kridayani NIP. 131777800 | III / d | Gr. Dewasa TK. I | V | 36 |
| 7 | Markiawati NIP. 131457661 | III / d | Gr. Dewasa TK I | I – VI / PAI | 24 |
| 8 | Rendra Rakhman NIP. 540018711 | III / a | Gr. Madya | I – VI / OR | 24 |
| 9 | Lisdawati | - | GTT | I – VI / KTK | 17 |

| | | | | | |
|----|--------------------|---|-----|-----------------------|---|
| 10 | Dewi Ratna Mastika | - | GTT | IV – VI/ B.Inggris | 6 |
|----|--------------------|---|-----|-----------------------|---|

4. Jumlah Siswa

Tabel 3. Jumlah siswa SDN Pemurus Dalam 8 tahun 2008/2009

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----|-------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki – laki | Perempuan | |
| 1 | I | 14 | 10 | 24 |
| 2 | II | 20 | 17 | 37 |
| 3 | III | 15 | 18 | 33 |
| 4 | IV | 16 | 16 | 32 |
| 5 | V | 11 | 11 | 22 |
| 6 | VI | 10 | 13 | 23 |
| | | 86 | 85 | 171 |

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa sarana dan prasarana di SDN Pemurus Dalam 8 Banjarmasin mempunyai fasilitas berupa 6 ruang kelas, 1 buah ruang Kepala Sekolah dan dewan guru, 4 buah WC murid, 2 buah WC guru, 1 buah gudang.

Untuk alat peraga juga mempunyai peralatan yang cukup lengkap, mulai dari jenis manual, sampai kepada yang elektrik, serta peralatan shalat dan peralatan laboratorium, dan dilengkapi pula dengan satu set computer dan printer.

B. Persiapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SDN Pemurus Dalam 8 Banjarmasin. Hal ini memicu dan memacu semangat dan mental bagi peneliti yang baru pertama kali melakukan penelitian, sedangkan pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas yang hal ini peneliti ketahui masih sangat sedikit dan sederhana.

Untuk melaksanakan penelitian ini peneliti mempersiapkan perlengkapan mengajar seperti : satuan pelajaran, alat peraga, LKS (lembar kerja siswa), dan lain – lain.

C. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

1. Persiapan

Untuk menyajikan materi pelajaran sebagaimana telah disusun dalam satuan pelajaran maka disusunlah skenario pembelajaran tindakan kelas siklus I ini dengan persiapan sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pembelajaran maka pelajaran Agama Islam dengan pokok bahasan “Akhlak” di kelas V semester II tahun pelajaran 2008/2009 untuk 4 x 35 menit atau 2 kali pertemuan.
- b. Mempersiapkan metode pembelajaran yaitu metode kerja kelompok
- c. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa menyelesaikan soal
- d. Membuat format observasi tentang pengamatan kegiatan siswa dalam melaksanakan kerja kelompok

2. Proses Pembelajaran Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Waktu Pelaksanaan

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 April 2009 di kelas V dengan materi pelajaran sebagai berikut :

Kisah para Nabi yaitu kisah Nabi Ayyub as. Beliau orang yang soleh, kaya raya, tidak sombong dan tidak kikir. Meneladani prilaku Nabi Ayyub as.

- 1) Walaupun kaya tidak sombong, tidak kikir.
- 2) Tidak boros
- 3) Sabar dan tawakal
- 4) Selalu berdoa kepada Allah SWT untuk memohon perlindungannya.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Pendahuluan

Guru bersama dengan siswa berdo'a. Guru menanyakan kehadiran siswa. Guru melaksanakan apersepsi dengan menanyakan nama-nama nabi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

2) Kegiatan

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan membagi siswa ke dalam 5 kelompok belajar (4 – 5 orang). Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing – masing kelompok. Di dalam kelompok siswa mendiskusikan LKS. Kemudian masing – masing kelompok

mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran

3) Penutup

Pada kegiatan ini guru dan siswa bersama – sama menyimpulkan pelajaran. Guru memberikan 5 buah soal.

c. Hasil Tindakan Pertemuan Pertama

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan terhadap proses pembelajaran selama 2 x 35 menit yang telah direncanakan guru, maka hasil observasi melalui format observasi kegiatan pembelajaran, penelitian ini dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

- Kegiatan guru dalam apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran tepat waktu.
- Kegiatan kerja kelompok sesuai dengan langkah – langkah metode kerja kelompok
- Secara keseluruhan alokasi waktu 2 x 35 menit berlangsung efektif sesuai dengan waktu yang tersedia.

Tabel 4. Observasi Kegiatan Pembelajaran

| No | Aspek yang Diamati | Dilakukan | | Ket |
|----|--|-----------|-------|-----|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Aspek Guru Langkah – langkah Pembelajaran Appersepsi | | √ | |

| | | | | |
|----|--|---|---|--|
| 2 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | | |
| 3 | Menginformasikan pendekatan pembelajaran | | √ | |
| 4 | Menyampaikan materi pelajaran | √ | | |
| 5 | Menyiapkan LKS | √ | | |
| 6 | Melaksanakan kerja kelompok | √ | | |
| 7 | Membimbing siswa untuk melaksanakan diskusi kelompok | √ | | |
| 8 | Meminta siswa menjawab pertanyaan | | √ | |
| 9 | Memberi soal latihan | √ | | |
| 10 | Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya | | √ | |
| 11 | Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran | √ | √ | |
| 12 | Memberikan penghargaan | √ | | |
| 13 | Menutup pelajaran | √ | | |
| | Pengelolaan waktu | | | |
| 1 | Memulai pembelajaran tepat waktu | √ | | |
| 2 | Meneruskan pembelajaran sampai habis waktunya | √ | | |
| 3 | Menghindari penundaan kegiatan selama | √ | | |
| 4 | pembelajaran | √ | | |
| | Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan | | | |

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa berdasarkan hasil pengamatan guru pamong menunjukkan bahwa langkah – langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti cukup baik dan mengalami perkembangan yang berarti terutama kemampuan siswa dalam menjawab soal – soal akhlak metode kerja kelompok sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2) Observasi Dalam Melaksanakan Kerja Kelompok

Berdasarkan kemampuan dalam melaksanakan kerja kelompok sebagai berikut :

Tabel 5. Kemampuan Melaksanakan Kerja Kelompok

| Sikap yang dinilai | Penilaian | | | | |
|------------------------------------|-----------|-------------|----------------|----------------|----|
| | BS | B | C | K | KS |
| 1. Menyelesaikan tugas dengan baik | | II, III, IV | I, V | | |
| 2. Kerjasama dengan kelompok | | | II, III, IV, V | I | |
| 3. Berani mengemukakan pendapat | | | IV | II, III, IV, V | |
| 4. Inisiatif | | | I | II, III, IV, V | |
| 5. Ketelitian | | | III, IV, V | I, II | |

BS = baik sekali, B = baik, C = cukup, K = kurang, KS = kurang sekali

Berdasarkan data tabel di atas, kemampuan melaksanakan kerja kelompok dengan baik 12%, cukup 44%, dan kurang 44%.

3) Nilai Tes Hasil Belajar Siswa

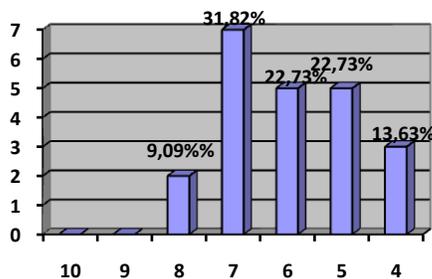
Dari tugas berkelompok, dapatlah digambarkan sebagai berikut :

Tabel 6. Nilai Skor formatif I

| No. | Rentang Nilai | F | % |
|-----|---------------|----|-------|
| 1 | 10 | - | - |
| 2 | 9 | - | - |
| 3 | 8 | 2 | 9,09 |
| 4 | 7 | 7 | 31,82 |
| 5 | 6 | 5 | 22,73 |
| 6 | 5 | 5 | 22,73 |
| 7 | 4 | 3 | 13,63 |
| | J u m l a h | 22 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas terlihat skor yang diperoleh siswa pada nilai 8 sebanyak 2 orang (9,09%), nilai 7 sebanyak 7 orang (31,82%), nilai 6 sebanyak 5 orang (22,73%), nilai 5 sebanyak 5 orang (22,73%), kemudian nilai 4 sebanyak 3 orang (13,63%).

Grafik Nilai Tes Pertemuan I Siklus I



3. Proses Pembelajaran Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Waktu Pelaksanaan

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 Mei 2009 di kelas V dengan materi pelajaran sebagai berikut :

Kisah para Nabi yaitu kisah Nabi Musa. Beliau lahir zaman raja Fir'aun yang zalim. Bayi Musa dihanyutkan di sungai nil oleh ibunya dengan harapan luput dari kekejaman Firaun. Fir'aun menolak ajaran yang dibawa nabi Musa, malah berniat membunuhnya. Dengan kekuasaan Allah SWT Nabi Musa selamat melewati laut merah dan fir'aun tenggelam dilautan tersebut. Meneladani perilaku Nabi Musa AS.

- 1) Tidak boleh berbuat zalim.
- 2) Percaya kepada ajaran Rasul

- 3) Jangan kikir
- 4) Wajib bersyukur kepada Allah
- 5) Wajib menjalankan perintahnya.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Pendahuluan

Guru bersama dengan siswa berdoa. Guru menanyakan kehadiran siswa. Guru melaksanakan apersepsi dengan menanyakan nama-nama nabi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis (Meneladani perilaku nabi Musa)

2) Kegiatan

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian membagi siswa ke dalam 5 kelompok belajar (4 - 5 orang). Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing – masing kelompok. Di dalam kelompok siswa mendiskusikan LKS. Kemudian masing – masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran

3) Penutup

Pada kegiatan ini guru dan siswa bersama – sama menyimpulkan pelajaran. Guru memberikan 5 buah soal.

c. Hasil Tindakan Pertemuan Kedua

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan terhadap proses pembelajaran selama 2 x 35 menit yang telah direncanakan guru, maka hasil observasi melalui format observasi kegiatan pembelajaran, penelitian ini dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

- Kegiatan guru dalam apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran tepat waktu.
- Kegiatan kerja kelompok sesuai dengan langkah – langkah metode kerja kelompok
- Secara keseluruhan alokasi waktu 2 x 35 menit berlangsung efektif sesuai dengan waktu yang tersedia.

Tabel 7. Observasi Kegiatan Pembelajaran

| No | Aspek yang Diamati | Dilakukan | | Ket |
|----|--|-----------|-------|-----|
| | | Ya | Tidak | |
| | Aspek Guru | | | |
| | Langkah – langkah Pembelajaran | | | |
| 1 | Appersepsi | √ | | |
| 2 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | | |
| 3 | Menginformasikan pendekatan pembelajaran | | √ | |
| 4 | Menyampaikan materi pelajaran | √ | | |
| 5 | Menyiapkan LKS | √ | | |
| 6 | Melaksanakan kerja kelompok | √ | | |
| 7 | Membimbing siswa untuk melaksanakan diskusi kelompok | √ | | |
| 8 | Meminta siswa menjawab pertanyaan | √ | | |
| 9 | Memberi soal latihan | √ | | |
| 10 | Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya | √ | | |
| 11 | Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran | √ | √ | |
| 12 | Memberikan penghargaan | √ | | |
| 13 | Menutup pelajaran | √ | | |
| | Pengelolaan waktu | | | |
| 1 | Memulai pembelajaran tepat waktu | √ | | |
| 2 | Meneruskan pembelajaran sampai habis waktunya | √ | | |
| 3 | Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran | √ | | |
| 4 | Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan | √ | | |

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa berdasarkan hasil pengamatan guru pamong menunjukkan bahwa langkah – langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti cukup baik dan mengalami perkembangan yang berarti terutama kemampuan siswa dalam menjawab soal – soal akhlak metode kerja kelompok sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2) Observasi Dalam Melaksanakan Kerja Kelompok

Berdasarkan kemampuan dalam melaksanakan kerja kelompok sebagai berikut :

Tabel 8. Kemampuan Melaksanakan Kerja Kelompok

| Sikap yang dinilai | Penilaian | | | | |
|------------------------------------|-----------|------------|----------------|-----------|----|
| | BS | B | C | K | KS |
| 1. Menyelesaikan tugas dengan baik | IV | I, II, III | V | | |
| 2. Kerjasama dengan kelompok | | III, IV | II, V, I | | |
| 3. Berani mengemukakan pendapat | | | I, II, III, IV | V | |
| 4. Inisiatif | | | I, III | II, IV, V | |
| 5. Ketelitian | | IV, V | I, II, III | | |

BS = baik sekali, B = baik, C = cukup, K = kurang, KS = kurang sekali

Berdasarkan data tabel di atas, kemampuan melaksanakan kerja kelompok dengan baik sekali 4%, baik 28%, cukup 52%, dan kurang 16%.

3) Nilai Tes Hasil Belajar Siswa

Dari tugas berkelompok, dapatlah digambarkan sebagai berikut :

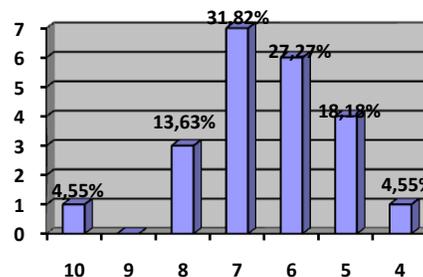
Tabel 9. Nilai Skor formatif I

| No. | Rentang Nilai | F | % |
|-----|---------------|---|-------|
| 1 | 10 | 1 | 4,55 |
| 2 | 9 | - | - |
| 3 | 8 | 3 | 13,63 |
| 4 | 7 | 7 | 31,82 |
| 5 | 6 | 6 | 27,27 |
| 6 | 5 | 4 | 18,18 |

| | | | |
|---|-------------|----|------|
| 7 | 4 | 1 | 4,55 |
| | J u m l a h | 22 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas terlihat skor yang diperoleh siswa pada nilai 10 sebanyak 1 orang (4,55%), nilai 8 sebanyak 3 orang (13,63%), nilai 7 sebanyak 7 orang (31,82%), nilai 6 sebanyak 6 orang (27,27%), nilai 5 sebanyak 4 orang (18,18%), kemudian nilai 4 sebanyak 1 orang (4,55%).

Grafik Nilai Tes Pertemuan 2 Siklus I



D. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes belajar tindakan kelas pada pertemuan pertama dan kedua dalam siklus I dengan materi pelajaran tentang Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode kerja kelompok, dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Bahwa alokasi waktu 2 x 35 menit yang telah direncanakan guru dalam skenario pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua telah efektif dilaksanakan.

2. Bahwa penggunaan metode belajar kelompok belum efektif. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengerjakan soal masih belum banyak yang baik dan benar.

Hasil tes siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa tes hasil belajar tentang meneladani kisah Nabi Ayyub as, 13 orang anak yang mendapatkan nilai di bawah tuntas yaitu nilai 6 sebanyak 5 orang (22,73%), nilai 5 sebanyak 5 orang (22,73%), nilai 4 sebanyak 3 orang (13,63%), kemudian ada 9 orang anak yang mendapat nilai tuntas yaitu nilai 8 sebanyak 2 orang (9,09%), nilai 7 sebanyak 7 orang (31,82%). Adapun nilai rata – rata kelas untuk pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini adalah 6,0 di bawah indikator ketuntasan belajar 7,0 yang ditetapkan kurikulum KTSP Agama. Pada pertemuan kedua menunjukkan bahwa tes hasil belajar tentang meneladani kisah Nabi Musa as, 11 orang anak mendapat nilai di bawah tuntas yaitu nilai 6 sebanyak 6 orang (27,27%), nilai 5 sebanyak 4 orang (18,18%), nilai 4 sebanyak 1 orang (4,55%). Kemudian 11 orang anak mendapat nilai tuntas yaitu nilai 10 sebanyak 1 orang (4,55%), nilai 8 sebanyak 3 orang (13,63%), nilai 7 sebanyak 7 orang (31,82%). Dengan nilai rata – rata 6,5 di bawah indikator ketuntasan belajar yaitu 7,0. Dengan demikian siklus I dinyatakan tidak tuntas, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan scenario sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pembelajaran maka pelajaran Agama Islam dengan pokok bahasan “Aqidah Akhlak” di kelas V semester II tahun pelajaran 2008/2009 untuk 4 x 35 menit atau 2 kali pertemuan.
- b. Mempersiapkan metode pembelajaran yaitu metode kerja kelompok

- c. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa menyelesaikan soal
- d. Membuat format observasi tentang pengamatan kegiatan siswa dalam melaksanakan kerja kelompok

E. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

1. Persiapan

Untuk menyajikan materi pelajaran sebagaimana telah disusun dalam satuan pelajaran maka disusunlah skenario pembelajaran tindakan kelas siklus I ini dengan persiapan sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pembelajaran maka pelajaran Agama Islam dengan pokok bahasan “Aqidah Akhlak” di kelas V semester II tahun pelajaran 2008/2009 untuk 4 x 35 menit atau 2 kali pertemuan.
- b. Mempersiapkan metode pembelajaran yaitu metode kerja kelompok
- c. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa menyelesaikan soal
- d. Membuat format observasi tentang pengamatan kegiatan siswa dalam melaksanakan kerja kelompok

2. Proses Pembelajaran Pertemuan Ketiga (2 x 35 menit)

a. Waktu Pelaksanaan

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Mei 2009 di kelas V dengan materi pelajaran sebagai berikut :

Kisah Sahabat nabi yaitu Khalifah Abu Bakar As Siddik RA. Sebelum memeluk agama Islam bernama Abdul Ka'bah, diganti Rasulullah menjadi Abdullah Ibnu Abi Quhafah At-Tamimi mendapat gelar Abu Bakar Ash-Shidiq. Abu artinya bapak Bakar artinya pagi. Sejak kecil mempunyai sifat terpuji . Bersahabat dengan nabi sejak kecil sampai nabi menerima risalah kenabian. Kemauannya kuat dan hati yang keras. Sebagai pemimpin bersikap adil bijaksana serta dermawan.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Pendahuluan

Guru bersama dengan siswa berdo'a. Guru menanyakan kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan nama-nama nabi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan kemudian menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis (Meneladani prilaku Abu Bakar As Siddiq)

2) Kegiatan

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan membagi siswa ke dalam 5 kelompok belajar (4-5 orang). Kemudian membagi lembar kerja

siswa (LKS) kepada masing –masing kelompok. Di dalam kelompok siswa mendiskusikan LKS. Kemudian masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran

3) Penutup

Pada kegiatan ini guru dan siswa bersama – sama menyimpulkan pelajaran. Guru memberikan 5 buah soal.

c. Hasil Tindakan Pertemuan Ketiga

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan terhadap proses pembelajaran selama 2 x 35 menit yang telah direncanakan guru, maka hasil observasi melalui format observasi kegiatan pembelajaran, penelitian ini dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

- Kegiatan guru dalam apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran tepat waktu.
- Kegiatan kerja kelompok sesuai dengan langkah – langkah metode kerja kelompok
- Secara keseluruhan alokasi waktu 2 x 35 menit berlangsung efektif sesuai dengan waktu yang tersedia.

Tabel 10. Observasi Kegiatan Pembelajaran

| No | Aspek yang Diamati | Dilakukan | | Ket |
|----|--------------------|-----------|-------|-----|
| | | Ya | Tidak | |
| | | | | |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| | Aspek Guru | | | |
| | Langkah – langkah Pembelajaran | | | |
| 1 | Appersepsi | √ | | |
| 2 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | | |
| 3 | Menginformasikan pendekatan pembelajaran | √ | | |
| 4 | Menyampaikan materi pelajaran | √ | | |
| 5 | Menyiapkan LKS | √ | | |
| 6 | Melaksanakan kerja kelompok | √ | | |
| 7 | Membimbing siswa untuk melaksanakan diskusi kelompok | √ | | |
| 8 | Meminta siswa menjawab pertanyaan | √ | | |
| 9 | Memberi soal latihan | √ | | |
| 10 | Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya | √ | | |
| 11 | Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran | √ | | |
| 12 | Memberikan penghargaan | √ | | |
| 13 | Menutup pelajaran | √ | | |
| | Pengelolaan waktu | | | |
| 1 | Memulai pembelajaran tepat waktu | √ | | |
| 2 | Meneruskan pembelajaran sampai habis waktunya | √ | | |
| 3 | Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran | √ | | |
| 4 | Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan | √ | | |

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa berdasarkan hasil pengamatan guru pamong menunjukkan bahwa langkah – langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti cukup baik dan mengalami perkembangan yang berarti terutama kemampuan siswa dalam menjawab soal – soal akhlak metode kerja kelompok sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2) Observasi Dalam Melaksanakan Kerja Kelompok

Berdasarkan kemampuan dalam melaksanakan kerja kelompok sebagai berikut :

Tabel 11. Kemampuan Melaksanakan Kerja Kelompok

| Sikap yang dinilai | Penilaian | | | | |
|------------------------------------|------------|---------------|----------------|---|----|
| | BS | B | C | K | KS |
| 1. Menyelesaikan tugas dengan baik | I, III, IV | II, V | | | |
| 2. Kerjasama dengan kelompok | | III, IV, V | I, II | | |
| 3. Berani mengemukakan pendapat | | I, III, IV, V | II | | |
| 4. Inisiatif | | I | II, III, IV, V | | |
| 5. Ketelitian | | II, IV, V | I, III | | |

BS = baik sekali, B = baik, C = cukup, K = kurang, KS = kurang sekali

Berdasarkan data tabel di atas, kemampuan melaksanakan kerja kelompok dengan baik sekali 12%, baik 52%, dan cukup 36%.

3) Nilai Tes Hasil Belajar Siswa

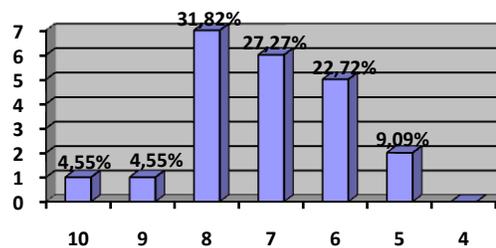
Dari tugas berkelompok, dapatlah digambarkan sebagai berikut :

Tabel 12. Nilai Skor formatif I

| No. | Rentang Nilai | F | % |
|-----|---------------|----|-------|
| 1 | 10 | 1 | 4,55 |
| 2 | 9 | 1 | 4,55 |
| 3 | 8 | 7 | 31,82 |
| 4 | 7 | 6 | 27,27 |
| 5 | 6 | 5 | 22,72 |
| 6 | 5 | 2 | 9,09 |
| 7 | 4 | - | - |
| | J u m l a h | 22 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas terlihat skor yang diperoleh siswa pada nilai 10 sebanyak 1 orang (4,55%), nilai 9 sebanyak 1 orang (4,55%), nilai 8 sebanyak 7 orang (31,82%), nilai 7 sebanyak 6 orang (27,27%), nilai 6 sebanyak 5 orang (22,72%), kemudian nilai 5 sebanyak 2 orang (9,09%).

Grafik Nilai Tes Pertemuan 3 Siklus II



3. Proses Pembelajaran Pertemuan Keempat (2 x 35 menit)

a. Waktu Pelaksanaan

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Mei 2009 di kelas V dengan materi pelajaran sebagai berikut :

Kisah Sahabat nabi yaitu Khalifah Umar Bin Khatab ra. Ayahnya bernama Nufail Al Quraisy, ibunya Hamtamah binti Hasyim. Beliau dari suku Bani Adly. Kemauannya keras, tidak mengenal ragu dan bimbang, pemberani tidak mengenal takut dan gentar. Sebagai pemimpin beliau berani mengamalkan ajaran agama secara terang-terangan. Mendapatkan gelar Al-Faruq artinya pemisah yaitu memisahkan yang hak dan batil.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Pendahuluan

Guru bersama dengan siswa berdoa. Guru menanyakan kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan nama-nama nabi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan kemudian menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis (Meneladani perilaku Umar bin al-Khattab)

2) Kegiatan

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan membagi siswa ke dalam 5 kelompok belajar (4-5 orang). Kemudian membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok. Di dalam kelompok siswa mendiskusikan LKS. Kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran

3) Penutup

Pada kegiatan ini guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Guru memberikan 5 buah soal.

c. Hasil Tindakan Pertemuan Keempat

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan terhadap proses pembelajaran selama 2 x 35 menit yang telah direncanakan guru, maka hasil observasi melalui format observasi kegiatan pembelajaran, penelitian ini dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

- Kegiatan guru dalam apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran tepat waktu.
- Kegiatan kerja kelompok sesuai dengan langkah – langkah metode kerja kelompok
- Secara keseluruhan alokasi waktu 2 x 35 menit berlangsung efektif sesuai dengan waktu yang tersedia.

Tabel 13. Observasi Kegiatan Pembelajaran

| No | Aspek yang Diamati | Dilakukan | | Ket |
|----|--|-----------|-------|-----|
| | | Ya | Tidak | |
| | Aspek Guru | | | |
| | Langkah – langkah Pembelajaran | | | |
| 1 | Appersepsi | √ | | |
| 2 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | | |
| 3 | Menginformasikan pendekatan pembelajaran | √ | | |
| 4 | Menyampaikan materi pelajaran | √ | | |
| 5 | Menyiapkan LKS | √ | | |
| 6 | Melaksanakan kerja kelompok | √ | | |
| 7 | Membimbing siswa untuk melaksanakan diskusi kelompok | √ | | |
| 8 | Meminta siswa menjawab pertanyaan | √ | | |
| 9 | Memberi soal latihan | √ | | |
| 10 | Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya | √ | | |
| 11 | Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran | √ | | |
| 12 | Memberikan penghargaan | √ | | |
| 13 | Menutup pelajaran | √ | | |
| | Pengelolaan waktu | | | |
| 1 | Memulai pembelajaran tepat waktu | √ | | |
| 2 | Meneruskan pembelajaran sampai habis waktunya | √ | | |
| 3 | Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran | √ | | |

| | | | | |
|---|--|---|--|--|
| 4 | Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan | √ | | |
|---|--|---|--|--|

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa berdasarkan hasil pengamatan guru pamong menunjukkan bahwa langkah – langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti cukup baik dan mengalami perkembangan yang berarti terutama kemampuan siswa dalam menjawab soal – soal akhlak metode kerja kelompok sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

4) Observasi Dalam Melaksanakan Kerja Kelompok

Berdasarkan kemampuan dalam melaksanakan kerja kelompok sebagai berikut :

Tabel 14. Kemampuan Melaksanakan Kerja Kelompok

| Sikap yang dinilai | Penilaian | | | | |
|------------------------------------|------------|-------------------|---|---|----|
| | BS | B | C | K | KS |
| 1. Menyelesaikan tugas dengan baik | I, III, IV | II, V | | | |
| 2. Kerjasama dengan kelompok | | I, II, III, IV, V | | | |
| 3. Berani mengemukakan pendapat | I, II, V | III, IV | | | |
| 4. Inisiatif | | I, II, III, IV, V | | | |
| 5. Ketelitian | IV, V | I, II, III | | | |

BS = baik sekali, B = baik, C = cukup, K = kurang, KS = kurang sekali

Berdasarkan data tabel di atas, kemampuan melaksanakan kerja kelompok dengan baik sekali 32%, dan baik 68%.

2) Nilai Tes Hasil Belajar Siswa

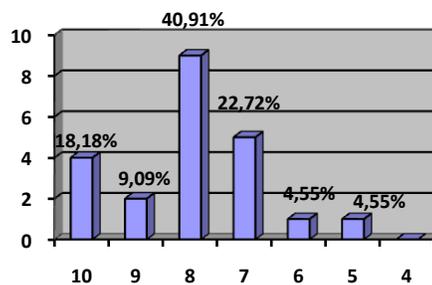
Dari tugas berkelompok, dapatlah digambarkan sebagai berikut :

Tabel 15. Nilai Skor formatif I

| No. | Rentang Nilai | F | % |
|--------|---------------|----|-------|
| 1 | 10 | 4 | 18,18 |
| 2 | 9 | 2 | 9,09 |
| 3 | 8 | 9 | 40,91 |
| 4 | 7 | 5 | 22,72 |
| 5 | 6 | 1 | 4,55 |
| 6 | 5 | 1 | 4,55 |
| 7 | 4 | - | - |
| Jumlah | | 22 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas terlihat skor yang diperoleh siswa pada nilai 10 sebanyak 4 orang (18,18%), nilai 9 sebanyak 2 orang (9,09%), nilai 8 sebanyak 9 orang (40,91%), nilai 7 sebanyak 5 orang (22,72%), nilai 6 sebanyak 1 orang (4,55%), kemudian nilai 5 sebanyak 1 orang (4,55%).

Grafik Nilai Tes Pertemuan 4 Siklus II



F. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes belajar tindakan kelas pada pertemuan ketiga dan keempat dalam siklus II dengan materi pelajaran tentang Akhlak dengan menggunakan metode kerja kelompok, dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Bahwa alokasi waktu 2 x 35 menit yang telah direncanakan guru dalam skenario pembelajaran pada pertemuan ketiga dan keempat telah efektif dilaksanakan.
2. Bahwa penggunaan metode belajar kelompok sudah efektif. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengerjakan soal sudah lebih baik.

Hasil tes siklus II pertemuan ketiga menunjukkan bahwa tes hasil belajar tentang meneladani kisah Khalifah Abu Bakar As Shidiq, 7 orang anak yang mendapatkan nilai di bawah tuntas yaitu nilai 6 sebanyak 5 orang (22,72%), nilai 5 sebanyak 2 orang (9,09%), kemudian 15 orang anak yang mendapatkan nilai tuntas yaitu nilai 10 sebanyak 1 orang (4,55%), nilai 9 sebanyak 1 orang (4,55%), nilai 8 sebanyak 7 orang (31,82%), nilai 7 sebanyak 6 orang (27,27%). Adapun nilai rata – rata kelas untuk pertemuan ketiga tindakan kelas siklus I ini adalah 7,1 di atas indikator ketuntasan belajar 7,0 yang ditetapkan kurikulum KTSP Agama. Pada pertemuan keempat menunjukkan bahwa tes hasil belajar tentang meneladani kisah Khalifah Umar bin Khatab ra, 2 orang anak mendapat nilai di bawah tuntas yaitu nilai 6 sebanyak 1 orang (4,55%), nilai 5 sebanyak 1 orang (4,55%). Kemudian 20 orang anak mendapat nilai tuntas yaitu nilai 10 sebanyak 4 orang (18,18%), nilai 9 sebanyak 2 orang (9,09%), nilai 8 sebanyak 9 orang (40,91%), nilai 7 sebanyak 5

orang (22,72%). Dengan nilai rata – rata 8,1 di atas indikator ketuntasan belajar yaitu 7,0. Dengan demikian siklus II dinyatakan tuntas.

G. Hipotesis

Atas dasar hasil penelitian tes akhir secara keseluruhan inilah peneliti mengakhiri Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SDN Pemurus Dalam 8 Banjarmasin dengan kesimpulan bahwa apabila menggunakan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pokok bahasan Akhlak.

Dengan demikian “Jika dipergunakan metode kerja kelompok maka pemahaman siswa dalam pembelajaran materi akhlak dikelas V SDN Pemurus Dalam 8 akan meningkat” diterima. Ini berarti penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam materi akhlak.